

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah maupun dari seluruh lapisan masyarakat karena dapat menyebabkan kematian. WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 583.000 kasus baru tuberkulosis dengan kematian karena tuberkulosis paru sekitar 140.000. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerasionalan pengobatan tuberkulosis paru pada pasien dewasa di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2005 yang mengacu pada standar pengobatan tuberkulosis paru di Rumah Sakit Bethesda yaitu Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis DepKes RI dan standar pengobatan dari WHO.

Penelitian ini termasuk jenis non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang pengambilan datanya bersifat retrospektif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan catatan rekam medis pasien dewasa tuberkulosis paru di instalasi rawat jalan rumah sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2005.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus tuberkulosis paru yang paling banyak terjadi pada pasien laki-laki yaitu 61,22% sedangkan pasien perempuan sebanyak 38,78%. Tindakan diagnosis tuberkulosis paru pada pasien dewasa di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2005 yaitu dengan pemeriksaan BTA dan pemeriksaan rontgen paru. Pengobatan yang diberikan kepada pasien tuberkulosis paru pada pasien dewasa dengan dua OAT yaitu dengan OAT-kombipak dan OAT-FDC. Ditemukan 5 kasus dengan pemberian jenis OAT-kombipak yang tidak sesuai standar, 11 kasus dengan lama pemberian OAT-kombipak dan 2 kasus dengan lama pemberian OAT-FDC yang tidak sesuai standar pengobatan, dan terdapat 36 pasien (73,47%) dengan hasil pengobatan sembuh dan 13 pasien (26,53%) dengan pengobatan gagal. Pengobatan tuberkulosis di Rumah Sakit Bethesda berhasil mencapai presentase kesembuhan yang tinggi dibandingkan dengan pasien yang gagal.

Kata kunci : Tuberkulosis paru, evaluasi pengobatan, standar pengobatan.

ABSTRACT

Tuberculosis is kind of infectious disease that caused by *Mycobacterium tuberculosis*, it is health problem which still need a serious attention both from government and social stratum. Moreover, it caused death. WHO estimate happened by 583.000 new case of lung tuberculosis every year with the death because of lung tuberculosis about 140.000. The research intends to know the rationale of lung tuberculosis treatment at adult Patient in the home care installation on Bethesda Hospital Yogyakarta at 2005 that referred to standard of tuberculosis therapy in Bethesda Hospital are *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis* from *DepKes* and Standard therapy by WHO.

The research is a kind of non experimental with an descriptive evaluate which the collection data has retrospective quality. The research done by used medical record note to the patient of age in Bethesda Hospital Yogyakarta at 2005.

The result showed that the case of lung tuberculosis which is at most happened by the men patient that is 61,22% while woman patient as much 38,78%. Diagnosed of lung tuberculosis at adult patient in the home care installation on Bethesda Hospital Yogyakarta at 2005 that is with the inspection of BTA and inspection of rontgen thorax. Treatment which passed to patient of lung tuberculosis at adult patient with two OAT that is OAT-kombipak and OAT-Fixed Dose Combination (OAT-FDC). The found 5 case with give OAT-KOMBIPAK which the inappropriate of standard therapy, 11 case with regimen OAT-KOMBIPAK and 2 case with regimen OAT-FDC which the inappropriate of standard therapy, and there are about 36 persons (73,47%) of lung tuberculosis patient in succeed treatment and 13 persons (26,53%) were failed. The treatments more raise a high percentage than the patient who failed.

Key Words : Lung tuberculosis, Evaluation of Therapy, Standard Therapy